

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, *valid*) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan / *reliable*) tentang:

- a. Hubungan antara Harga dengan keputusan pembelian *smartphone* Samsung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.
- b. Hubungan antara *Word of Mouth* (WOM) dengan keputusan pembelian *smartphone* Samsung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.
- c. Hubungan antara Harga dan *Word of Mouth* (WOM) dengan keputusan pembelian *smartphone* Samsung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut, karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan melalui kuesioner *online*, di tempat tersebut terdapat masalah mengenai keputusan pembelian *smartphone* Samsung.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, terhitung mulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2018. Pemilihan waktu tersebut dikarenakan jadwal kuliah peneliti sudah tidak terlalu padat dan peneliti memiliki waktu luang sebelum ujian skripsi dilaksanakan.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Lawrence mengatakan bahwa:

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic, and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief ofbehavior.*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.14

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3

Yang artinya adalah survei merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, objek, dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan dengan keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Adapun pengertian tentang pendekatan korelasional menurut Gay adalah:

Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post facto* karena pada umumnya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari adanya suatu hubungan dan tingkat hubungan variabel yang dinyatakan dalam koefisien korelasi.<sup>3</sup>

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

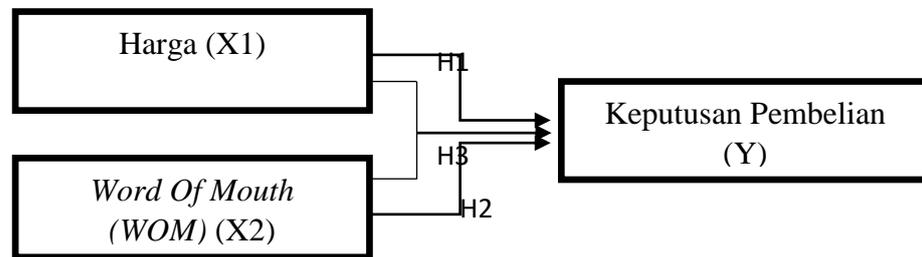
Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga dengan keputusan pembelian.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *word of mouth* (WOM) dengan keputusan pembelian.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Harga dan *Word of Mouth* (WOM) dengan keputusan pembelian.

Hubungan variabel-variabel penelitian tersebut, dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.166



**Gambar III.1**  
**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

X1 : Harga  
 X2 : *Word Of Mouth* (WOM)  
 Y : Keputusan Pembelian  
 —————> : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan *Sampling***

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini didasarkan bahwa, setelah melakukan *survey* melalui kuesioner *online* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta, terdapat banyak konsumen yang melakukan keputusan pembelian *smartphone* Samsung.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 80

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 81

Sugiyono mengatakan bahwa, “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”<sup>6</sup>

Untuk penelitian ini, sampelnya adalah mahasiswa yang pernah melakukan pembelian *smartphone* Samsung yang berjumlah 131 orang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Harga (variabel X1), *Word Of Mouth* (variabel X2) dan Keputusan Pembelian (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Keputusan Pembelian**

#### **a. Definisi Konseptual**

Keputusan pembelian merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh pembeli atau konsumen untuk menentukan keputusannya dalam memilih sebuah produk apakah memilih untuk membeli atau tidak jadi membelinya.

#### **b. Definisi Operasional**

Keputusan pembelian memiliki beberapa dimensi, dimensi yang pertama adalah pengenalan masalah dengan indikator rangsangan *internal* dengan sub indikator rangsangan dari dalam diri sendiri. Dimensi kedua adalah pencarian informasi dengan indikator sumber pribadi dengan sub indikator teman, dan komersil dengan sub

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.96

indikator iklan dan situs web. Dimensi ketiga adalah evaluasi alternatif dengan indikator memilih beberapa alternatif yang tersedia dengan sub indikator dengan memilih dari dua atau beberapa alternatif yang tersedia. Dimensi empat adalah keputusan pembelian dengan indikator sikap orang lain dengan sub indikator ulasan penjualan yang berada di blog, ruang *chatting*, serta media sosial dan situasional dengan sub indikator kepercayaan diri konsumen.

### **c. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 1

## Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenalan Masalah	Rangsangan <i>Internal</i>	Rangsangan diri sendiri	1, 27	4		1, 27	4	1, 25	4
	Rangsangan <i>Eksternal</i>	Pengaruh orang lain	2, 28, 31	30		2, 28, 31	30	2, 26, 29	28
Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	Tetangga	5, 24	16, 29		5, 24	16, 29	5, 23	15, 27
	Komersil	Situs <i>Website</i>	3, 10, 15	17	15	3, 10	17	3, 10	16
		<i>Counter</i>	11, 22	8, 20		11, 22	8, 20	11, 21	8, 9
		Wiraniaga	9, 14, 21	26	26	9, 14, 21		9, 14, 20	
Evaluasi Alternatif	Memilih beberapa alternatif yang tersedia	Memilih dari dua atau lebih alternatif yang tersedia	7, 18, 25	12		7, 18, 25	12	7, 17, 24	12
Keputusan pembelian	Sikap orang lain	Merek yang disukai	13, 19	6, 23		13, 19	6, 23	13, 18	6, 22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang berbentuk Skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawabannya bernilai dari 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III. 2****Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian**

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel III.1.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing peneliti berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.1.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar dari sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen. Proses validasi dilakukan menggunakan program SPSS versi 22.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^7$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut harus di-*drop* atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 22, dari 31 pernyataan, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop* atau tidak bisa digunakan, sehingga yang valid dan bisa tetap digunakan adalah 29 pernyataan.

Butir-butir pernyataan yang dianggap valid selanjutnya akan dihitung reliabilitasnya menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 22.

---

<sup>7</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 86

**Tabel III. 3****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	31

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22, diperoleh hasil 0,941. Maka dapat disimpulkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur keputusan pembelian adalah 29 butir pernyataan tersebut.

## **2. Harga**

### **a. Definisi Konseptual**

Harga merupakan sesuatu yang dibebankan kepada konsumen atau pelanggan untuk bisa menikmati atau mengambil manfaat dari suatu produk barang atau jasa.

### b. Definisi Operasional

Harga dapat diukur dengan indikator, yakni yang pertama keterjangkauan harga, yang kedua kesesuaian harga dengan kualitas, yang ketiga daya saing harga, dan yang keempat adalah kesesuaian harga dengan manfaat produk.

### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Harga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas.

**Tabel III. 4**

**Kisi-kisi Instrumen Harga (Variabel X<sub>1</sub>)**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keterjangkauan harga	1, 3, 5, 11, 16	7, 22		1, 3, 5, 11, 16	7, 22	1, 3, 5, 11, 16	7, 22
Kesesuaian harga dengan kualitas	2, 6, 10, 19, 20, 24	13		2, 6, 10, 19, 20, 24	13	2, 6, 10, 19, 20, 23, 24	13
Daya saing harga	9, 23, 25, 26, 30	15, 18, 29	23, 25, 29	9, 25, 26, 30	15, 18	9, 24, 26	15, 18,
Kesesuaian harga dengan manfaat	4, 8, 12, 14, 17, 21, 28	27	28	4, 8, 12, 14, 17, 21, 28	27	4, 8, 12, 14, 21	25

Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang berbentuk Skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawabannya bernilai dari 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III. 5**

**Skala Penilaian Instrumen Harga**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Harga**

Proses pengembangan instrumen harga dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel harga terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing peneliti berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel harga sebagaimana tercantum pada tabel III.4.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen. Proses validasi dilakukan menggunakan program SPSS versi 22.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 8$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$X_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$X_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di-*drop* atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh bahwa dari 30 pernyataan, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop* atau tidak bisa digunakan. Sehingga, yang valid dan tetap bisa digunakan adalah 26 pernyataan.

Butir-butir pernyataan yang dianggap valid selanjutnya akan dihitung reliabilitasnya menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 22.

---

<sup>8</sup> *Ibid*

**Tabel III. 6****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga**

<b>Case Processing Summary</b>			
		<b>N</b>	<b>%</b>
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
,905	30

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22, diperoleh hasil 0,905. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur variabel harga adalah 26 butir pernyataan tersebut.

### 3. *Word Of Mouth* (WOM)

#### a. Definisi Konseptual

*Word of mouth* merupakan kegiatan penyampaian informasi dengan membicarakan, berkomentar hingga merekomendasikan suatu produk dari satu orang kepada orang yang lain yang bisa mempengaruhi pendapat, pandangan serta mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusannya.

## b. Definisi Operasional

*Word of Mouth* memiliki beberapa indikator yakni yang pertama membicarakan. Yang kedua penyampaian informasi. Yang ketiga merekomendasikan.

## c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel WOM (Komunikasi dari mulut ke mulut) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel WOM (Komunikasi dari mulut ke mulut). Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.7.

**Tabel III. 7**

**Kisi-kisi Instrumen *Word of Mouth* (Variabel X<sub>2</sub>)**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Membicarakan	7, 9, 13, 6	16, 18, 23	18	7, 9, 13, 6	16, 23	7, 9, 13, 6	15, 21
Penyampaian informasi	1, 2, 3, 4, 5, 8, 17	10, 15	15	1, 2, 3, 4, 5, 8, 17	10	1, 2, 3, 4, 5, 8, 16	10
Merekomendasikan	11, 12, 14, 19, 20, 21, 22	24		11, 12, 14, 19, 20, 21, 22		11, 12, 14, 17, 18, 19, 20	22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang berbentuk Skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawabannya bernilai dari 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III. 8**

**Skala Penilaian Instrumen *Word of Mouth***

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen WOM**

Proses pengembangan instrumen *word of mouth* dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel *word of mouth* terlihat pada tabel III.7.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel WOM sebagaimana tercantum pada Tabel III.7.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen. Proses validasi dilakukan menggunakan program SPSS versi 22.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 9$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di-*drop* atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan validasi menggunakan program SPSS versi 22, dari 24 pernyataan, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop* atau tidak bisa digunakan. Sehingga, yang valid dan tetap bisa digunakan adalah sebanyak 22 pernyataan.

Butir-butir pernyataan yang dianggap valid selanjutnya akan dihitung reliabilitasnya menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 22.

---

<sup>9</sup> *Ibid*

**Tabel III. 9****Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Word Of Mouth***

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	24

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22, diperoleh hasil 0,832. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur variabel *word of mouth* adalah sebanyak 22 butir pernyataan tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Juliansyah Noor, menjelaskan bahwa:

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji

normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi kuadrat, uji Liliefors, dan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam uji normalitas adalah menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : data berdistribusi normal
- 2)  $H_a$ : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan suatu pengujian untuk menentukan apakah antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) bersifat linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan 0,05. "Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0.05."<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2011), hal. 174

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 180

Hipotesis penelitiannya adalah:

1.  $H_0$  : artinya data tidak linier
2.  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ }^{12}$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel terkait (Keputusan Pembelian)

$X_1$  : Variabel bebas pertama (Harga)

$X_2$  : Variabel bebas kedua (*Word of Mouth*)

$a$  : Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  : Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Harga)

$b_2$  : Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (*Word Of Mouth*)

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F dilakukan guna menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 243

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$

#### **b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>13</sup>

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) dalam model yang sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

---

<sup>13</sup> *Ibid*

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dengan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $sig. < 0,05$
2.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $sig. > 0,05$

#### **4. Analisis Korelasi Ganda**

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS* versi 22.

#### **5. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.